

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di latar belakang, landasan teori, metode penelitian dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penilaian bank BUMN pada periode 2011-2018 adalah sebagai berikut:

1. Penilaian tingkat kesehatan bank BUMN periode 2011-2018 sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP 2011 berdasarkan faktor *risk profile*, pada periode 2011-2018 Bank BNI termasuk kategori sehat, Bank Mandiri termasuk kategori sehat, Bank BTN termasuk kategori cukup sehat dan Bank BRI termasuk kategori sehat hal tersebut tidak menyebabkan perubahan penilaian dikarenakan pada tahun 2011-2018 rasio NPL dan LDR bank BUMN tidak berubah secara signifikan.
2. Penilaian tingkat kesehatan bank BUMN periode 2011-2018 sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP 2011 berdasarkan faktor *good corporate governance*, pada periode 2011 Bank BNI termasuk kategori sangat sehat, Bank Mandiri termasuk kategori sangat sehat, Bank BTN termasuk kategori sangat sehat dan Bank BRI termasuk kategori termasuk kategori sehat. Pada periode 2012 Bank BNI termasuk kategori sangat sehat, Bank Mandiri termasuk kategori sangat sehat, Bank BTN termasuk kategori sangat sehat dan Bank BRI termasuk kategori sehat. Pada periode 2013 Bank BNI termasuk kategori sangat sehat, Bank Mandiri termasuk kategori sangat sehat, Bank BTN termasuk kategori sangat sehat

dan Bank BRI termasuk kategori sangat sehat. Pada periode 2014 Bank BNI termasuk kategori sangat sehat, Bank Mandiri termasuk kategori sangat sehat, Bank BTN termasuk kategori sehat dan Bank BRI termasuk kategori sangat sehat. Pada periode 2015 Bank BNI termasuk kategori sangat sehat, Bank Mandiri termasuk kategori sangat sehat, Bank BTN termasuk kategori sangat sehat dan Bank BRI termasuk kategori sangat sehat. Pada periode 2016 Bank BNI termasuk kategori sangat sehat, Bank Mandiri termasuk kategori sangat sehat, Bank BTN termasuk kategori sangat sehat dan Bank BRI termasuk kategori sangat sehat. Pada periode 2017 Bank BNI termasuk kategori sangat sehat, Bank Mandiri termasuk kategori sangat sehat, Bank BTN termasuk kategori sangat sehat dan Bank BRI termasuk kategori sangat sehat. Pada periode 2018 Bank BNI termasuk kategori sangat sehat, Bank Mandiri termasuk kategori sangat sehat, Bank BTN termasuk kategori sangat sehat dan Bank BRI termasuk kategori sangat sehat.

3. Penilaian tingkat kesehatan bank BUMN periode 2011-2018 sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP 2011 berdasarkan faktor *earning*, pada periode 2011 Bank BNI termasuk kategori sangat sehat, Bank Mandiri termasuk kategori sangat sehat, Bank BTN termasuk kategori sangat sehat, dan Bank BRI termasuk kategori sangat sehat. Pada periode 2012 Bank BNI termasuk kategori sangat sehat, Bank Mandiri termasuk kategori sangat sehat, Bank BTN termasuk kategori sangat sehat, dan Bank BRI termasuk kategori sangat sehat. Pada periode 2013 Bank BNI termasuk kategori sangat sehat, Bank Mandiri termasuk kategori sangat sehat, Bank BTN termasuk kategori sangat sehat, dan Bank BRI termasuk kategori

sangat sehat. Pada periode 2014-2018 Bank BNI termasuk kategori sangat sehat, Bank Mandiri termasuk kategori sangat sehat, Bank BTN termasuk kategori sehat, dan Bank BRI termasuk kategori sangat sehat hal tersebut tidak menyebabkan perubahan penilaian dikarenakan pada tahun 2014-2018 rasio ROA, ROE, NIM, dan BOPO bank BUMN tidak berubah secara signifikan.

4. Penilaian tingkat kesehatan bank BUMN periode 2011-2018 sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP 2011 berdasarkan faktor *capital*, pada periode 2011-2018 Bank BNI termasuk kategori sangat sehat, Bank Mandiri termasuk kategori sangat sehat, Bank BTN termasuk kategori sangat sehat, dan Bank BRI termasuk kategori sangat sehat hal tersebut tidak menyebabkan perubahan penilaian dikarenakan pada tahun 2011-2018 rasio CAR bank BUMN tidak berubah secara signifikan.
5. Penilaian tingkat kesehatan bank BUMN periode 2011-2018 sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Pasal 9 Nomor 13/1/PBI 2011 secara keseluruhan yang sudah dihitung berdasarkan faktor *risk profile*, *good corporate governance*, *earning*, dan *capital* maka pada periode 2011-2013 Bank BNI termasuk kategori sangat sehat, Bank Mandiri termasuk kategori sangat sehat, Bank BTN termasuk kategori sangat sehat, dan Bank BRI termasuk kategori sangat sehat hal tersebut tidak menyebabkan perubahan penilaian dikarenakan pada tahun 2011-2013 nilai komposit yang dihasilkan bank BUMN tidak berubah secara signifikan. Pada periode 2014 Bank BNI termasuk kategori sangat sehat, Bank Mandiri termasuk kategori sangat sehat, Bank BTN mengalami penurunan nilai komposit sehingga Bank BTN

menjadi kategori sehat dan Bank BRI termasuk kategori sangat sehat. Pada periode 2015-2018 Bank BNI termasuk kategori sangat sehat, Bank Mandiri termasuk kategori sangat sehat, Bank BTN kembali mengalami peningkatan nilai komposit sehingga Bank BTN kembali menjadi kategori sangat sehat dan Bank BRI termasuk kategori sangat sehat hal tersebut tidak menyebabkan perubahan penilaian dikarenakan pada tahun 2015-2018 nilai komposit yang dihasilkan bank BUMN tidak berubah secara signifikan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam melakukan penelitian tugas akhir ini adalah dalam penelitian ini peneliti hanya menjelaskan bagaimana cara menghitung tingkat kesehatan bank dengan faktor *risk profile* dengan rasio NPL dan LDR, *good corporate governance* dengan hasil laporan CGPI, *earning* dengan rasio ROA, ROE, NIM dan BOPO, serta *capital* dengan rasio CAR. Berdasarkan hasil perhitungan nilai rasio keuangan masing-masing faktor tersebut maka hasilnya akan digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan nilai komposit penilaian kesehatan bank pada Bank BNI, Bank Mandiri, Bank BTN dan Bank BRI untuk periode 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018. Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan tidak menguji hipotesis.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan yang berkaitan dengan kesehatan bank adalah:

1. Untuk investor

Investor dapat menggunakan keempat bank tersebut untuk menginvestasikan dananya karena dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, keempat bank tersebut mendapatkan predikat yang “sangat sehat” sehingga kemungkinan terjadinya kerugian dalam berinvestasi sangat kecil.

2. Untuk nasabah

Nasabah dapat mempercayakan keempat bank tersebut untuk menyimpan dan mengumpulkan dananya karena dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, keempat bank tersebut mendapat predikat yang “sangat sehat” sehingga kemungkinan terjadinya risiko-risiko yang sering dihadapi oleh bank sangat kecil.

3. Untuk manajemen bank

Manajemen bank diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat mempertahankan peringkat yang sangat sehat. Dengan begitu keempat bank tersebut akan selalu menjadi pilihan para investor dan nasabah dalam mempercayakan dananya.

4. Untuk peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas cakupan peneliti tentang penilaian kesehatan bank dengan menggunakan indikator rasio keuangan lainnya pada pengukuran tingkat kesehatan bank dengan metode yang sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia.